



OPTIMALISASI PERILAKU ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA ANAK PENGAJIAN RW 04 DI KOTA BOGOR

Siti Fardah Kurniati¹, Fenti Dewi Pertiwi²

^{1,2}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email : ¹sitifardah15@gmail.com, ²fenti.dewi.pertiwi@gmail.com

Abstrak

Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) adalah sebuah upaya masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan, dalam bentuk perubahan perilaku diri menjadi lebih disiplin, menjaga kebersihan, dan menaati peraturan protokol kesehatan. Agar masyarakat tetap produktif sekaligus tetap aman dari Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan mengambil jumlah sampel responden 31 Anak dari 60 populasi Anak Pengajian RW 04. Proses pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil akhir kegiatan yang dilakukan diperoleh persentase kurang dari 80%.

Keyword : Adaptasi Kebiasaan Baru, Protokol Kesehatan, Peningkatan Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember tahun 2019 Ditemukan virus baru yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok. Awal tahun 2020, Dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yang berasal dari Kota Wuhan yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakit disebut Corona virus disease 2019 (COVID-19). Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang terjangkit Covid-19. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020). WHO Menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia (WHO, 2020). Pada tanggal 2 Maret 2020 COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia sejumlah dua kasus. Pada Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini menunjukkan angka yang tertinggi di Asia Tenggara.

Di seluruh Dunia termasuk Indonesia menerapkan berbagai langkah pengamanan kesehatan masyarakat dan sosial (PHSM/PSBB) untuk memerangi Covid-19, termasuk membatasi pergerakan penduduk berskala besar, menutup sekolah, kantor, karantina wilayah dan membatasi perjalanan antar negara. Di Indonesia terus menyiapkan panduan Adaptasi Kebiasaan Baru agar dapat diaktifkan kembali tetapi mempertimbangkan kondisi setiap wilayah. Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru semakin gencar dipersiapkan dan disosialisasikan. Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) adalah sebuah upaya masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan, dalam bentuk perubahan perilaku diri menjadi lebih disiplin, menjaga kebersihan, dan menaati peraturan protokol kesehatan. Agar masyarakat tetap produktif sekaligus tetap aman dari Covid-19.

Menurut Kemenkes RI Hal-hal yang perlu dilakukan pada kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB), ialah : 1) jika sedang flu dirumah aja, 2) sedia handsanitizer kemana-mana, 3)

tidak lupa pakai masker, 3) tetap jaga jarak 1-2 meter, 4) sering cuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, 5) setibanya dirumah langsung mandi, 6) say hello aja tidak bersalaman dulu, 7) gunakan uang elektronik, 8) jaga jarak dikendaraan umum, 9) balita dan lansia dirumah. Pada tanggal 11 Juni 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan 35,295 kasus konfirmasi COVID-19, 2,000 kasus meninggal dan 12,636 kasus sembuh dari 424 kabupaten/kota di seluruh 34 provinsi. Menurut Kementerian Kesehatan RI berdasarkan Covid dalam angka pada kondisi 3 Juni 2020 Provinsi Menduduki peringkat ke-5 tertinggi di Indonesia sebesar 2,319 Kasus 6,6% Kematian. Pada jumlah kasus positif menurut umur 5-14 sebesar 7,62% dalam perawatan, 23,3% dalam kondisi sembuh, 0,5% kasus meninggal.

Hasil data pusat dan koordinasi Covid-19 pada tanggal 27 September 2020 di Provinsi Jawa Barat 20,517 yang terkonfirmasi positif Covid-19, pasien dalam perawatan atau isolasi sebesar 7,847 , dan kasus meninggal di Provinsi Jawa Barat 386 Jiwa. Menurut Hasil Survei pada Anak pengajian RW 04 di Salabenda Kelurahan Kayumanis dari Tanggal 07 September 2020 sampai 17 September 2020 terdapat karakteristik responden sebanyak 31 Anak Pengajian dengan identitas yang meliputi usia dan jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Anak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
7 - 10 Tahun	19	61,3%
10 - 14 Tahun	21	38,7%
Total	31	100%
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	11	35,5%
Perempuan	20	64,5%
Total	31	100%

Berdasarkan **Tabel 1**. Di ketahui usia anak 7 - 10 Tahun sebanyak 19 responden sebesar 61,3% dan usia 10 - 14 Tahun sebanyak 21 responden sebesar 38,7%. Responden paling banyak jenis kelamin perempuan 20 (64,5%) dan laki-laki sebesar 11 (35,5%).

Menurut WHO anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Pada kondisi Covid- 19, anak-anak perlu menjaga imunitas tubuh dan melakukan pencegahan Covid-19 karena Covid-19 dapat mengenai siapa aja tanpa memandang usia, status sosial,dan lain sebagainya. Jika yang positif sudah tersebar, padahal anak kemungkinan carrier, maka jumlah anak OTG bisa saja lebih banyak

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan peningkatan Pengetahuan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19 pada anak dan perilaku dilakukan melalui tahapan berikut ini: (1) observasi dan survey untuk mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat (2) meminta perizinan tempat kepada pimpinan majlis untuk melakukan sosialisasi dan penyuluhan (3) mengumpulkan data Pre-Test terkait dengan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) (4) Sosialisasi

dan penyuluhan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) pada anak dari segi pengetahuan, sikap, tindakan, dan menjaga lagi, sehingga sangat penting melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 pada anak.

Dengan tujuan dilakukannya sosialisasi, penyuluhan, menyediakan sabun cuci tangan, tempat sampah di tempat pengajian anak, agar anak melakukan perubahan dan pencegahan dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru(AKB) dalam kehidupan sehari-hari saat keluar rumah dengan melakukan hal yang paling utama memakai masker, membawa handsanitizer, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan, dan menjaga kebersihan pada diri dan lingkungan.

imunitas di masa pandemi Covid-19 secara offline dengan dibantu media poster (5) melaksanakan program dengan mengingatkan kembali hal-hal yang berkaitan dengan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Pada Anak dan penyediaan media poster, tempat sampah, sabun cuci tangan, membagikan masker, dan handsanitizer untuk memaksimal kepatuhan terhadap protokol kesehatan dimasa kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) pada Anak (6) mengumpulkan data Post-Test setelah dilakukannya penyuluhan dan program (7) evaluasi mengenai pengetahuan dan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru pada anak.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, dengan mengambil jumlah sampel responden 31 Anak dari 60 populasi Anak Pengajian RW 04. Proses pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, ialah pengambilan sampel secara acak dimana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Pada proses pengambilan data ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner pre test dan post test kepada anak pengajian RW 04. Dan data sekunder adalah informasi yang diberikan oleh pimpinan mushola nurul ikhsan memberikan informasi seluruh populasi pada tempat pengajian RW 04. Hasil dari kuesioner pretest dan posttest dilakukan pengolahan data menggunakan *Aplikasi Spss 2.0*

HASIL PEMBAHASAN



Gambar 1. Perizinan

Berdasarkan **Gambar 1**. Pada pertemuan awal meminta izin kepada pimpinan Mushola Nurul Ikhsan untuk melakukan kegiatan dan memberikan penjelasan kegiatan-kegiatan yang

akan dilakukan bersama anak pengajian RW04.



Gambar 2. Pengisian kuesioner Pre-Test

Berdasarkan **Gambar 2.** Memberikan Kuesioner Pre-Test kepada sebagian Anak Pengajian RW 04 yang sudah bisa membaca dan menulis. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui dari segi pengetahuan, sikap, tindakan, dan imunitas pada anak sehingga hasil dari kuesioner Pre- Test untuk merancang program yang akan dilakukan



Gambar 3. Sosialisasi dan Penyuluhan

Berdasarkan **Gambar 3.** Melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang dihadiri oleh seluruh anak pengajian RW 04 dengan menyampaikan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB), Cara pencegahan, Cara Penularan, Menggunakan Masker yang baik dan benar, dan menjaga imunitas di masa pandemi.



Gambar 4. Melaksanakan Program

Berdasarkan **Gambar 4.** Melaksanakan program dengan menyediakan fasilitas tempat sampah, sabun cuci tangan, menempelkan poster yang berisi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB), cara pencegahan Covid-19, Cara penggunaan masker yang benar, dan menjaga imunitas di masa pandemi di tempat pintu masuk mushola(tempat pengajian), membagikan masker dan handsanitizer kesetiap anak.



Gambar 5. Pengisian Kuesioner Post-Test

Berdasarkan **Gambar 5.** Pengumpulan data tahap akhir dengan memberikan Kuesioner Post-Test untuk mengetahui peningkatan dari segi pengetahuan anak, sikap anak dalam Covid-19, tindakan anak dalam Covid-19 dan menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19.

Tabel 2. Hasil Pengetahuan Anak Terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19

Pernyataan	Sebelum penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Ket.
Saya Pernah Mendengar Tentang COVID-19	100%	100%	Tetap
Saya Mengetahui Istilah Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB).	48,4%	100%	Meningkat
Saya Mengetahui Aturan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Di Masa Pandemi COVID-19.	41,9%	100%	Meningkat
Saya Mengetahui Istilah Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID- 19.	48,4%	96,8%	Meningkat
Saya Mengetahui Tentang Protokol Kesehatan Selama Berlakunya Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) di Masa Pandemi COVID-19.	54,8%	96,8%	Meningkat
Saya Mengetahui Penyebab Tidak Mematuhi Protokol Kesehatan Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID- 19	64,5%	93,5%	Meningkat
Saya Mengetahui Istilah Sosial Distancing.	54,8%	87,1%	Meningkat
Saya Mengetahui Cara Penularan Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19.	67,7%	100%	Meningkat
Saya Mengetahui Cara Mencegah Penularan Covid-19 Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID- 19.	58,1%	93,5%	Meningkat
Saya mengetahui Cara Penggunaan Masker Yang Baik dan Benar Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19.	58,1%	100%	Meningkat

Berdasarkan **Tabel 2.** Evaluasi hasil pengetahuan Anak mengenai topik Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Covid-19 dilakukannya dengan melakukan Pre- Test (sebelum penyuluhan) yang dilaksanakan pada awal pertemuan dengan Anak Pengajian RW 04 sebelum melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19 didapatkan pernyataan dengan kategori “Sangat Baik” (51,6%) dan Kurang Baik (48,4%).

Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 kepada anak dan melakukan Post- Test(setelah penyuluhan) hasil menunjukkan adanya peningkatan bahwa pernyataan dengan kategori “Sangat Baik” (80.6%) dan kategori “Kurang baik” (19,4%).

Tabel 3. Hasil Sikap Anak Terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19

Pernyataan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Ket.
Saya Selalu Menggunakan Masker/FaceShield Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan (AKB) COVID-19	58,1%	83,9%	Meningkat
Saya Selalu Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19	25,8%	71,0%	Meningkat
Saya Selalu Untuk Mencuci Tangan Setelah Melakukan Kegiatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	71,0%	100%	Meningkat
Saya Selalu Saat Keluar Rumah Sesuai Protokol Kesehatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	38,7%	80,6%	Meningkat
Saya Selalu Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	51,6%	77,4%	Meningkat
Saya Selalu Tidak Berkumpul Saat Bermain Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	25,8%	80,6%	Meningkat
Saya Selalu Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	36,5%	74,2%	Meningkat
Saya Selalu Segera Mengganti Baju Sesampainya Dirumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	48,4%	90,3%	Meningkat
Saya Selalu Menutup Mulut Saat Batuk dan Bersin dengan Lengan Lengan Atau Tisu Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	77,4%	100%	Meningkat
Saya Selalu Membersihkan Benda Yang Sering Disentuh Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	51,6%	93,5%	Meningkat

Berdasarkan **Tabel 3.** Hasil Sikap anak mengenai topik penerapan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dilakukannya dengan melakukan Pre-Test (sebelum penyuluhan) yang dilaksanakan pada awal pertemuan dengan anak sebelum melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19 didapatkan pernyataan dengan kategori “Sikap Positif” (61,3%) dan Kurang Baik (38,7%). Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 kepada anak dan melakukan Post-Test(setelah penyuluhan) hasil menunjukkan adanya peningkatan bahwa pernyataan dengan kategori Sikap Positif” (64,5%) dan Kurang Baik (35,4%).

Tabel 4. Hasil Tindakan Anak Terkait Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB)

Pernyataan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Ket.
Saya Menggunakan Masker/FaceShield Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	58,1%	93,9%	Meningkat
Saya Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	19,4%	71,0%	Meningkat
Saya Mencuci Tangan Setelah Melakukan Kegiatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	67,7%	100%	Meningkat
Saya Saat Keluar Rumah Melakukan Sesuai Protokol Kesehatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	38,7%	83,9%	Meningkat
Saya Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	38,7%	74,2%	Meningkat
Saya Tidak Berkumpul Saat Bermain Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	19,4%	80,6%	Meningkat
Saya Segera Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	22,6%	77,4%	Meningkat
Saya Segera Mengganti Baju Sesampainya Dirumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	41,9%	90,3%	Meningkat
Saya Menutup Mulut Saat Batuk dan Bersin dengan Lengan Lengan Atau Tisu Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	83,9%	96,8%	Meningkat
Saya Selalu Membersihkan Benda Yang Sering Disentuh Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	58,1%	96,8%	Meningkat

Berdasarkan **Tabel 4.** Hasil Tindakan anak mengenai topik penerapan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dilakukannya dengan melakukan Pre-Test (sebelum penyuluhan) yang dilaksanakan pada awal pertemuan dengan anak sebelum melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19 didapatkan pernyataan dengan kategori “Patuh” (61,3%) dan “Tidak Patuh” (38,7%). Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 kepada anak dan melakukan Post-Test(setelah penyuluhan) hasil menunjukkan adanya peningkatan bahwa pernyataan dengan kategori “Patuh” (64,5%) dan “Tidak Patuh” (35,4%).

Tabel 5. Hasil Imunitas Anak Terkait Adaptasi Kebiasaan Baru

Pernyataan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan	Ket.
Saya Terkena Sinar Matahari Selama 15 Menit Sehari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	74,2%	96,8%	Meningkat
Saya Rutin Berolahraga/Jalan Kaki Minimal 15 Menit Sehari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	51,6%	93,5%	Meningkat
Saya Menjaga Pola Tidur Yang baik Minimal 9-10 Jam Perhari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	87,1%	96,8%	Meningkat
Saya Selalu Mengonsumsi Vitamin C setiap Hari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	58,1%	93,5%	Meningkat
Saya Selalu Mengonsumsi Buah- Buahan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	64,5%	93,5%	Meningkat
Saya Selalu Mengonsumsi Sayuran Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19	74,2%	96,8%	Meningkat
Saya Selalu Menerapkan Tidur Siang Untuk Meningkatkan Imunitas Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	48,4%	80,6%	Meningkat
Saya Minum Air 8 Gelas Perhari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	29,0%	80,6%	Meningkat
Saya Makan Masakan Yang Dimasak Dengan Sempurna Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	100%	100%	Tetap
Saya Selalu Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan Disekitar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	100%	100%	Tetap

Berdasarkan **Tabel 5.** Hasil Imunitas anak mengenai topik penerapan perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dilakukannya dengan melakukan Pre-Test (sebelum penyuluhan) yang dilaksanakan pada awal pertemuan dengan anak sebelum melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19 didapatkan pernyataan dengan kategori “Baik” (61,3%) dan “Kurang Baik” (38,7%). Setelah dilakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 kepada anak dan melakukan Post-Test(setelah penyuluhan) hasil menunjukkan adanya peningkatan bahwa pernyataan dengan kategori “Baik” (64,5%) dan “Kurang Baik” (35,4%).

Tabel 6. Evaluasi Pernyataan Pengetahuan Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sebelum Penyuluhan)

Sebelum Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Mengetahui Istilah Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB).	15	48,4%
Saya Mengetahui Aturan Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Di Masa Pandemi COVID-19.	13	41,9%
Saya Mengetahui Istilah Protokol Kesehatan di Masa Pandemi COVID- 19.	15	48,4%
Saya Mengetahui Tentang Protokol Kesehatan Selama Berlakunya Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) di Masa Pandemi COVID- 19.	17	54,8%
Saya Mengetahui Istilah Sosial Distancing.	17	54,8%
Saya Mengetahui Cara Penularan Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19.	21	67,7%
Saya Mengetahui Cara Mencegah Penularan Covid-19 Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID- 19.	18	58,1%
Saya mengetahui Cara Penggunaan Masker Yang Baik dan Benar Selama diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru COVID-19.	18	58,1%

Berdasarkan **Tabel 6.** Hasil evaluasi Pengetahuan terkait Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) pada anak yang masih rendah tentang istilah adaptasi kebiasaan baru 15(48,4%), aturan Adaptasi Kebiasaan Baru 13(41,9%), istilah protokol kesehatan 15 (48,4%), istilah sosial distancing 17 (54,8%), cara penularan 21 (67,7%), cara mencegah 18(58,1%), cara penggunaan masker yang baik dan benar 18(58,1%).

Tabel 7. Evaluasi Pernyataan Sikap Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sebelum Penyuluhan)

Sebelum Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Selalu Menggunakan Masker/FaceShield Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	18	58,1%
Saya Selalu Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	8	25,8%
Saya Selalu Saat Keluar Rumah Sesuai Protokol Kesehatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	12	38,7%

Saya Selalu Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	16	51,6%
Saya Selalu Tidak Berkumpul Saat Bermain Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	8	25,8%
Saya Selalu Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	11	36,5%
Saya Selalu Segera Mengganti Baju Sesampainya Dirumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	15	48,4%
Saya Selalu Menutup Mulut Saat Batuk dan Bersin dengan Lengan Lengan Atau Tisu Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	24	77,4%
Saya Selalu Membersihkan Benda Yang Sering Disentuh Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	16	51,6%

Berdasarkan **Tabel 7**. Hasil evaluasi sikap terkait Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) pada anak yang masih rendah tentang selalu menggunakan masker 18 (58,1%), selalu membawa handsanitizer 8 (25,8%), selalu saat keluar rumah sesuai protokol kesehatan 12 (38,7%), saat keluar rumah melakukan sosial distancing 16 (51,6%), selalu tidak berkumpul saat bermain 8 (25,8%), selalu mandi setelah keluar rumah 11 (36,5%), selalu mengganti baju sesampainya dirumah 15 (48,4%), selalu menutup mulut saat batuk dan bersin dngan lengan atau tisu 24 (77,4%)

Tabel 8. Evaluasi Pernyataan Tindakan Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sebelum Penyuluhan)

Sebelum Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Menggunakan Masker/FaceShield Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	18	58,1%
Saya Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	6	19,4%
Saya Selalu Untuk Mencuci Tangan Setelah Melakukan Kegiatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	21	67,7%
Saya Saat Keluar Rumah Melakukan Sesuai Protokol Kesehatan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	12	38,7%
Saya Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	12	38,7%

Saya Tidak Berkumpul Saat Bermain Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	6	19,4%
Saya Segera Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID- 19.	7	22,6%
Saya Segera Mengganti Baju Sesampainya Dirumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	13	41,9%
Saya Selalu Membersihkan Benda Yang Sering Disentuh Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	18	58,1%

Berdasarkan **Tabel 8**. Hasil evaluasi tindakan anak terkait Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 yang masih rendah terkait menggunakan masker/ faceshield saat keluar rumah 18 (58,1%), membawa handsanitizer saat keluar rumah 6 (19,4%), mencuci tangan setelah melakukan kegiatan 21 (67,7%), keluar rumah sesuai protokol kesehatan 12 (38,7%), saat keluar rumah melakukan sosial distancing 12(38,7%), tidak berkumpul saat bermain 6 (19,4%), segera mandi setelah keluar rumah 7 (22,6%), segera mengganti baju sesampainya dirumah 13 (14,9%), dan membersihkan benda yang sering disentuh 18 (581,%).

Tabel 9. Evaluasi Pernyataan Imunitas Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sebelum Penyuluhan)

Sebelum Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Rutin Berolahraga/Jalan Kaki Minimal 15 Menit Sehari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) COVID-19.	16	51,6%
Saya Selalu Mengonsumsi Vitamin C setiap Hari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	18	58,1%
Saya Selalu Mengonsumsi Buah-Buahan Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	20	64,5%
Saya Selalu Menerapkan Tidur Siang Untuk Meningkatkan Meningkatkan Imunitas Selama Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	15	48,4%
Saya Minum Air 8 Gelas Perhari Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	9	29,0%

Berdasarkan **Tabel 9**. Hasil evaluasi menjaga imunitas di masa pandemi Covid- 19 pada kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) yang masih rendah terkait Rutin Berolahraga/Jalan Kaki Minimal 15 Menit Sehari 16 (51,6%), Selalu Mengonsumsi Vitamin C setiap Hari 18 (58,1%), selalu Mengonsumsi Buah-Buahan 20 (64,5%), Selalu Menerapkan Tidur Siang 15 (48,4%), dan Minum Air 8 Gelas Perhari 9(29,0%).

Tabel 10. Evaluasi Pernyataan Sikap Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sesudah Penyuluhan)

Sesudah Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Selalu Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	22	71,0%
Saya Selalu Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	24	77,4%
Saya Selalu Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	23	74,2%

Berdasarkan **Tabel 10**. Hasil Evaluasi Sikap Anak terkait perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) mengalami peningkatan, hanya yang akan perlu ditingkatkan kembali dengan selalu membawa handsanitizer 22 (71,0%), selalu melakukan sosial distancing 24 (77,4%), dan selalu mandi setelah keluar rumah 23 (74,2%).

Tabel 11. Evaluasi Pernyataan Tindakan Anak terkait Perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru dengan jawaban benar paling rendah pada tahap awal Pre-Test (Sesudah Penyuluhan)

Sesudah Penyuluhan		
Pernyataan	(n)	(%)
Saya Membawa Handsanitizer Saat Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	22	71,0%
Saya Saat Keluar Rumah Melakukan Sosial Distancing Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	23	74,2%
Saya Segera Mandi Setelah Keluar Rumah Selama Diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) COVID-19.	24	77,4%

Berdasarkan **Tabel 11**. Hasil evaluasi tindakan anak terkait perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) mengalami peningkatan, hanya yang akan perlu ditingkatkan kembali dengan membawa handsanitizer 22(71,0%), melakukan sosial distancing 23 (74,2%), dan segera mandi setelah keluar rumah 24 (77,4%).

Tabel 12. Hasil evaluasi responden secara keseluruhan pada tahap awal Pre-Test (sebelum penyuluhan)

Sebelum Penyuluhan		
Variabel	(n)	(%)
Pengetahuan Anak	15	48,4%
Kurang Baik Baik	16	51,6%
Total	31	100%
Sikap Anak	12	38,7%
Negatif Positif	19	61,3%
Total	31	100%
Tindakan Anak	12	38,7%
Tidak Patuh Patuh	19	61,3%
Total	31	100%
Imunitas Anak Kurang	11	35,5%
Baik Baik	20	64,5%
Total	31	100%

Berdasarkan **Tabel 12**. Diketahui dari hasil evaluasi responden secara keseluruhan sebelum penyuluhan terdapat pengetahuan ibu dalam kategori “kurang baik” 15 responden (48,4%), dan pengetahuan ibu kategori “baik” sebanyak 15 responden (51,6%). Sedangkan berdasarkan sikap anak dengan kategori “negatif” sebanyak 12 responden (38,7%), dan sikap anak dengan kategori “positif” 19 (61,3%). Sedangkan berdasarkan tindakan anak dalam kategori “tidak patuh” sebanyak 12 responden (38,7%), dan tindakan anak dalam kategori “patuh” sebanyak 19 responden (61,3%), sedangkan imunitas anak dalam kategori “kurang baik” sebanyak 11 responden (35,5%), dan imunitas anak dalam kategori “baik” 20 (64,5%).

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan dari hasil evaluasi responden secara keseluruhan yaitu melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada anak mengenai Pengetahuan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) Covid-19, sikap dan tindakan yang perlu dilakukan dimasa pandemi Covid-19 selama diberlakukannya Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB), dan menjaga imunitas tubuh dimasa pandemi Covid-19 selama diberlakukannya Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB). Menyediakan fasilitas tempat sampah, sabun cuci tangan, menempelkan poster di area tempat pengajian serta memberikan masker untuk dipakai selama keseharian saat keluar rumah dan memberikan handsanitizer pada anak pengajian untuk slalu dibawa saat keluar rumah.

Tabel 13. Hasil evaluasi responden secara keseluruhan pada tahap awal Post-Test (sesudah penyuluhan)

Sesudah Penyuluhan		
Variabel	(n)	(%)
Pengetahuan Anak	6	19,4%
Kurang Baik Baik	25	80,6%
Total	31	100%
Sikap Anak	11	35,5%
Negatif Positif	20	64,5%
Total	31	100%

Tindakan Anak	11	35,5%
Tidak Patuh Patuh	20	64,5%
Total	31	100%
Imunitas Anak	11	35,5%
Kurang Baik Baik	20	64,5%
Total	31	100%

Berdasarkan **Tabel 13**. Diketahui dari hasil evaluasi responden secara keseluruhan sesudah penyuluhan terdapat pengetahuan ibu dalam kategori “kurang baik” 6 responden (19,4%), dan pengetahuan ibu kategori “sangat baik” sebanyak 25 responden (80,6%). Sedangkan berdasarkan sikap anak dengan kategori “negatif” sebanyak 11 responden (35,5%), dan sikap anak dengan kategori “positif” 20 (64,5%). Sedangkan berdasarkan tindakan anak dalam kategori “tidak patuh” sebanyak 11 responden (35,5%), dan tindakan anak dalam kategori “patuh” sebanyak 20 responden (64,5%), sedangkan imunitas anak dalam kategori “kurang baik” sebanyak 11 responden (35,5%), dan imunitas anak dalam kategori “baik” 20 (64,5%).

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dari hasil responden secara keseluruhan sesudah penyuluhan adanya peningkatan walaupun tidak secara signifikan tetapi perlu ditingkatkan kembali dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan dibantu dengan pihak RW beserta orangtua anak untuk lebih patuh terhadap protokol kesehatan dan aturan yang diberlakukan Adaptasi Kebiasaan Baru dimasa pandemi serta menempelkan poster, membagikan masker dan handsanitizer.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terkait melakukan optimalisasi perilaku Adaptasi Kebiasaan Baru(AKB) pada anak yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi, kegiatan yang dilakukan mengalami peningkatan pada anak dari segi pengetahuan, sikap, tindakan, dan imunitas walaupun tidak secara signifikan dan perlu ditingkatkan kembali. Hasil akhir dari Kegiatan yang dilaksanakan diperoleh persentase kurang dari 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- ANG Putri, FD Pertiwi. (2021). TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT JATIMULYA, KOTA DEPOK TENTANG COVID-19 DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB). *PROMOTOR 4* (5), 483-498
- AK Irawan, FD Pertiwi. (2021). GAMBARAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPI IMPLAN PADA WANITA USIA SUBUR DI CILENDEK BARAT KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR 4* (1), 40-46
- A Rahmawati, W Rachmania, FD Pertiwi. (2019). GAMBARAN PENGGUNA KONTRASEPSI IMPLANT PADA PUS DI KELURAHAN CIBADAK KECAMATAN TANAH SAREAL TAHUN 2018. *PROMOTOR 2* (6), 461-472
- D Kurniawan, FD Pertiwi. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IMPLANT PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN KATULAMPA KOTA BOGOR TAHUN 2019. *PROMOTOR 4* (3), 199-207
- D Musawwanah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN INTRA UTERINE DEVICE PADA PASANGAN USIA SUBUR DI

- KELURAHAN SUKADAMAI KOTA BOGOR TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (2), 162-170
- E Yulivina, FD Pertiwi, I Avianty. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERNIKAHAN DINI PADA PUS (PASANGAN USIA SUBUR) DI KELURAHAN PASIR JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT KOTA BOGOR TAHUN 2018. PROMOTOR 1 (1)
- FD Pertiwi, SN Nurdiana. (2019). HUBUNGAN SIKAP DENGAN PENGALAMAN (BULLYING) PADA SISWA SMKN 2 KOTA BOGOR. HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 7 (1)
- FD Pertiwi. (2013). HUBUNGAN PERSEPSI SUAMI MENGENAI KESETARAAN GENDER DALAM KB (KB) DENGAN PARTISIPASINYA PADA PROGRAM KB DI KECAMATAN SUKAJAYA KABUPATEN BOGOR TAHUN 2012. HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat 1 (1), 11-25
- FD Pertiwi, M Hariansyah. (2019). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Stunting di Kelurahan Mulyaharja Kota Bogor. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah ...
- F Azka, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TEKNIK MENYUSUI DI KELURAHAN TEGALGUNDIL KOTA BOGOR. PROMOTOR 3 (3), 241-250
- FD Pertiwi. (2021). GAMBARAN PEMILIHAN KONTRASEPSI VASEKTOMI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI KECAMATAN BOGOR SELATAN TAHUN 2019. PROMOTOR 4 (2), 184-191
- HI Khoiriyah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA BANTARGADUNG KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019. PROMOTOR 4 (2), 145-160
- IH Nurfadilah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). GAMBARAN PERNIKAHAN DINI PADA PUS (PASANGAN USIA SUBUR) DI KELURAHAN PASIR JAYA KECAMATAN BOGOR BARAT TAHUN 2019. PROMOTOR 4 (4), 322-328
- Kementerian Kesehatan RI(2020). Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta; Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
- Kementerian Kesehata RI. Poster Gerakan Kesehatan Masyarakat Masyarakat
- Kementerian Kesehatan(2020). Covid Dalam Angka. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
- LD Ariyani, FD Pertiwi, MM Sari. (2019). PENGARUH MEDIA LEAFLET MENGENAI GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018. PROMOTOR 2 (3), 199-207
- MM Sari, FD Pertiwi. (2018). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 1 KANDANGHAUR KABUPATEN INDARAMAYU JAWA BARAT TAHUN 2018. PROMOTOR 1 (1)
- NA Amini, TN Prastia, FD Pertiwi. (2020). FACTORS RELATED TO ADOLESCENT DEPRESSION LEVELS IN YPH PLUS BOGOR HIGH SCHOOL BOGOR 2019. PROMOTOR 3 (4), 387-395
- Pusat Informasi Dan Koordinasi COVID-19. Provinsi Jawa Barat.
- S Nurdiana, FD Pertiwi, E Dwimawati. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGALAMAN BULLYING DI SMK NEGERI 2 BOGOR PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018. PROMOTOR 3 (6), 605-613
- Susilo, Adityo, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2020
- Y Hanifah, FD Pertiwi, TN Prastia. (2021). GAMBARAN PENGGUNAAN INTRA UTERINE

DEVICE (IUD) PADA WUS (WANITA USIA SUBUR) DI KELURAHAN CILENDEK TIMUR
KECAMATAN BOGOR BARAT TAHUN 2019. PROMOTOR 3 (6), 634-646

Yuliana (2020). Corona Virus Disease(Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Weelnes And
Healty Magazine. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020

Yudhistira I Made dan Dian Kristiani Irawaty(2020). Adaptasi Kebiasaan Baru: Panduan Kerja
Sehat, Aman, dan Produktif Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jakarta; Badan
Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Bina Lini Lapangan
World Health Organization. Penyakit Corona Virus 2019. Ikhtisar Kegiatan. who.int/indonesia